

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya komunikasi tidak dapat dipungkiri sebagai alat untuk berinteraksi dari individu ke individu yang lain. Disadari atau tidak bahwa manusia selalu melakukan komunikasi setiap harinya baik itu secara langsung ataupun tidak langsung misalnya dengan melalui media massa seperti televisi.

Televisi merupakan media komunikasi yang efektif menyampaikan segala macam informasi kepada seluruh masyarakat luas. Sifatnya yang audio visual membuat televisi menjadi salah satu media massa yang paling efektif. Seiring berjalannya waktu, media komunikasi terutama televisi mulai berkembang dengan munculnya stasiun-stasiun televisi di Indonesia seperti RCTI, SCTV, ANTV, Metro TV, Kompas TV, NET, dan lainnya. Dengan kehadiran stasiun televisi tersebut, maka masyarakat Indonesia dapat dengan mudah untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak.

Kemunculan banyaknya stasiun televisi membuat persaingan dalam industri pertelevisian saling mengejar *rating* dan berlomba-lomba untuk menjadi yang pertama. Maka, tak heran banyak stasiun televisi selalu menyuguhkan program yang menarik minat penonton.

Dari banyaknya program televisi seperti sinetron, *talk show*, musik, film, berita, *infotainment*, serta komedi. Pada saat ini mulai bermunculan kembali program-program yang mampu menghibur dan menghadirkan gelak tawa seperti program situasi komedi. Apa itu situasi komedi (sitkom)? Cerita lucu yang kelucuannya bukan berasal dari para pemain, melainkan karena situasinya. Situasi komedi memiliki jalan cerita dengan pemain yang memiliki karakter berbeda-beda. Situasi ini biasanya dimainkan di sebuah tempat seperti kompleks perumahan, tempat kerja, dan lain sebagainya. (Elizabeth Lutters, 2006:36)

Di Awal tahun 2014 Netmediatama (NET. TV) yang merupakan televisi swasta yang baru saja mengudara membuat gebrakan dengan menghadirkan program-program andalannya, termasuk situasi komedi yang sempat berjaya pada masa Bajaj Bajuri. NET. TV bekerja sama dengan sebuah *production house* Im-a-gin-e mencoba mengangkat kembali pamor situasi komedi melalui program yang berjudul Tetangga Masa Gitu, merupakan situasi komedi (sitkom) yang menampilkan kehidupan sehari-hari dua pasangan suami istri. Pasangan pertama sudah menikah sekitar 10 tahun, sedangkan pasangan kedua baru menikah 8 hari. Pasangan ini tinggal dalam satu kompleks dan hidup bertetangga. Disini akan selalu dibahas masalah-masalah sederhana kehidupan sehari-hari baik di internal rumah tangga mereka, maupun dengan tetangga dan lingkungan sekitar yang menarik untuk diangkat. Jika pasangan yang

baru saja menikah akan dipenuhi dengan ide-ide yang romantis, sedangkan yang sudah lama cenderung realitas.

Menampilkan Dwi Sasono sebagai Adi dan Sophia Latjuba sebagai Angel. Adi dan Angel adalah pasangan yang sudah 10 tahun. Selain itu ada Deva Mahendra sebagai Bastian dan Chelsea Islan sebagai Bintang, mereka baru menikah sekitar 8 hari. Kepiawaan Dwi Sasono dan Sophia Latjuba dalam memerankan tokoh Adi dan Angel yang ngeselin dan pelit dalam Sitkom *Tetangga Masa Gitu* berhasil membuat penonton kesal melihatnya. Sedangkan pasangan Bastian – Bintang yang selalu kompak dan *so sweet* yang diperankan dengan baik oleh Deva Mahendra dan Chelsea Islan membuat penonton menganggap mereka pasangan suami-istri sungguhan.

Program Sitkom *Tetangga Masa Gitu?* Pertama kali mengudara pada tanggal 22 Maret 2014, NET. mencoba bersaing dengan program-program atau sinetron-sinetron yang sedang ramai disuguhkan kepada penonton dengan menghadirkan pemain – pemain yang telah berpengalaman di dunia seni peran, seperti Dwi Sasono dan Sophia Latjuba yang sudah terjun lama di industri hiburan Indonesia, sedangkan Deva Mahendra dan Chelsea Islan merupakan pendatang baru yang berhasil merebut perhatian di dunia tersebut. Selain itu Sitkom *Tetangga Masa Gitu* juga didukung oleh orang-orang yang ahli dibidangnya. Seperti sutradara Archie Hekagery, pernah memproduksi sinetron *Cinta Cenat-Cenut* di Trans TV yang sempat *booming* dan berhasil membawa

namanya menjadi sutradara yang diperhitungkan. Sebuah program drama ataupun Sitkom sekalipun tidak dapat dipisahkan dari skenario untuk program Bioskop Premier Indonesia di Trans TV dan FTV-FTV untuk beberapa stasiun televisi lainnya.

Penelitian ini adalah mengenai motivasi dan kepuasan menonton khalayak terhadap tayangan televisi lokal. Daft (dalam safaria, 2004:174) mengatakan motivasi adalah dorongan yang bersifat internal atau eksternal pada diri individu yang menimbulkan antusiasme dan ketekunan untuk mengejar tujuan spesifik. Dari definisi tersebut menegaskan bahwa motivasi berhubungan dengan adanya dorongan internal (dalam diri) dan eksternal (luar diri) yang memicu perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

Setelah semua itu tercapai, maka muncul sebuah perasaan puas karena telah menonton program tersebut. Kepuasan terjadi atas perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan sesuai dengan harapannya.

Dan apabila penontonnya mendapatkan suatu kepuasan maka program tersebut mendapatkan kepercayaan dari penontonnya terhadap isi program stasiun televisi tersebut. Semakin tinggi kepuasan maka semakin tinggi juga kepercayaan dan kesetiaan penonton terhadap program tersebut.

Setelah penulis mengikuti program ini setiap hari senin sampai dengan jumat, penulis tertarik dan ingin mengetahui motivasi dan tingkat kepuasan khalayak menonton program “Tetangga Masa Gitu?” di NET. TV. Penulis memilih Waraga RT 003 RW 07 Kel Sukabumi Selatan Kec Kebon Jeruk sebagai subjek penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian adalah **“Motivasi dan Kepuasan Menonton Warga RT 003 RW 07 Kel Sukabumi Selatan Kec Kebon Jeruk terhadap Program Tentang Masa Gitu? Di NET. TV”**.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengenai apa saja yang hendak dicapai. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka bertujuan untuk:

1. Mengetahui motivasi menonton Warga RT 003 RW 07 Kel Sukabumi Selatan Kec Kebon Jeruk.
2. Mengetahui kepuasan menonton Warga RT 003 RW 07 Kel Sukabumi Selatan Kec Kebon Jeruk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna dan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Yakni untuk menambah wacana serta memberikan informasi dan pemikiran bagi pengembangan ilmu komunikasi terutama dalam bidang penyiaran (*broadcasting*) sebagai bahan masukan maupun referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis yakni diharapkan dapat memberikan masukan dan bahan evaluasi yang berarti kepada pihak NET. TV dari segi motivasi dan kepuasan menonton pemirsa terhadap program tersebut.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, dengan sistematis sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis) dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kerangka teori yang mendasari penelitian, yaitu meliputi penjelasan teori, komunikasi, komunikasi massa, televisi, program televisi, situasi komedi, motivasi, kepuasan, pengertian warga, kategori usia, tetangga masa gitu, operasional variabel dan tabel variabel.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian yang digunakan, sumber data, populasi dan sampel, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, total akumulasi variabel, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari penulis selama penelitian